

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai “Implementasi Teori Path Goal Pada Gaya Kepemimpinan Produser Jajan Skuy Rbtv Jogja Episode Jajan Skuy 27 Juni 2024”, dapat penulis simpulkan bahwa Produser yang berperan sebagai pemimpin Jajan Skuy RBTV Jogja menggunakan empat gaya kepemimpinan dalam menghasilkan program yang maksimal dan meningkatkan kualitas kinerja kru. Gaya kepemimpinan yang diterapkan yaitu *directive*, *supportive*, *participative*, dan *achievement oriented*. Hal tersebut sesuai dengan Landasan teori yang diangkat oleh penulis.

Gaya kepemimpinan *directive* yaitu pemimpin dapat memberikan arahan yang jelas pada setiap anggota tim. Teori ini diterapkan dalam proses pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Pada proses pra produksi, saat pengembangan konsep produser akan memberikan arahan yang spesifik mengenai tema dan seluruh konsep dari program Jajan Skuy. Pada saat produksi yaitu pengawasan *shooting* dan pengawasan kualitas, produser akan memberikan arahan kepada kru secara detail sesuai dengan standar kualitas yang sudah ditetapkan di awal. Pada saat pasca produksi post-produksi dan pengawasan penayangan, produser akan memberikan instruksi yang jelas kepada tim agar pendistribusian karya dapat dilaksanakan dengan baik dengan standar kualitas yang tinggi.

Gaya kepemimpinan *supportive* yaitu pemimpin yang mempunyai rasa empati, perhatian, dan kepedulian terhadap anggota lain, sehingga pemimpin bisa mendukung kebutuhan emosional anggota tim. Teori ini diterapkan hanya diterapkan dalam proses produksi dan pasca produksi. Pada saat produksi yaitu saat koordinasi tim, pemimpin harus mempunyai kepedulian sehingga bisa dapat menciptakan lingkungan kerja yang saling mendukung. Pada saat pasca

produksi dalam pengawasan penayangan, pemimpin membantu menyelesaikan masalah teknis dan kendala yang mungkin dihadapi selama proses penayangan.

Gaya kepemimpinan *participative* yaitu pemimpin melibatkan anggota lain untuk memberikan masukan dalam pengambilan keputusan. Teori ini diterapkan pada saat pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Pada saat pra produksi yaitu pemilihan lokasi dan pengembangan jadwal, pemimpin meminta masukan kepada seluruh anggota tim agar keputusan yang diambil dapat diimplemetasikan dengan baik. Pada saat produksi yaitu koordinasi tim, pemimpin melibatkan tim untuk diskusi agar seluruh inividu mendapatkan tugasnya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki agar proses produksi dapat berjalan dengan efektif. Pada saat pasca produksi yaitu saat memberikan informasi penayangan, pemimpin mengajak seluruh anggota tim untuk berdiskusi mengenai media apa saja yang akan digunakan sebagai publikasi penayangan dan cara terefektif untuk menyebarluaskan informasi penayangan.

Gaya kepemimpinan *achievement oriented* yaitu pemimpin menetapkan tujuan dari tim secara realistis dan semaksimal mungkin. Teori ini digunakan dalam proses pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Pada saat pra produksi yaitu pengembangan konsep dan pengelolaan anggaran, pemimpin menetapkan konsep sesuai dengan dari program dan dengan susunan anggaran yang digunakan secara maksimal. Pada saat produksi yaitu pengawasan *shooting* dan pengawasan kualitas, pemimpin menetapkan target kualitas pengambilan visual secara maksimal sesuai dengan tujuan awal program. Pada saat pasca produksi yaitu pengawasan post-produksi dan memberikan informasi penayangan, pemimpin menetapkan kualitas post-produksi yang tinggi dan dapat memberikan informasi penayangan secara maksimal dengan memastikan program terdistribusi dengan baik dan penyebarluasan penayangan mencapai target. Hal ini dibuktikan dengan jumlah tayangan Jajan Skuy yang semakin meningkat melalui kanal *YouTube* RBTv Jogja sesuai dengan (gambar 1.1.4).

Untuk gaya kepemimpinan yang diangkat oleh penulis dan sesuai dengan teori yang ditulis oleh (Sutrisno, 2020) penulis mengambil metode gaya kepemimpinan persuasif dan juga inovatif yang diterapkan pada proses pembuatan konsep karya dan juga pemilihan *host* berdasarkan diskusi yang telah dilakukan bersama kru sehingga sesuai dengan visi misi program Jajan Skuy.

Kedua landasan teori tersebut akhirnya dapat dikolaborasi untuk mencapai tujuan program yang telah disepakati berdasarkan gaya kepemimpinan (Sutrisno, 2020) dan (House, 1996).

5.2 Saran

Saran terkait kendala dan masalah selama proses produksi dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi yang dapat memengaruhi kelancaran produksi adalah melakukan evaluasi dengan cepat. Evaluasi dilakukan dengan upaya untuk mengambil visual yang efisien sesuai dengan target awal dan pendisiplinan anggota kru. Pengambilan visual harus dipikirkan secara matang-matang untuk menghindari membuat audiens merasa bosan dan tidak mendapatkan informasi mengenai tayangan yang dihadirkan. Pendisiplinan kru perlu dilakukan agar proses produksi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dari awal untuk menghindari keadaan yang ramai sehingga terjadi penguluran waktu *shooting* yang dapat menghambat jadwal *shooting* ke tempat selanjutnya.